

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Ethos Komunikator Organisasi Ikatan Mahasiswa Pasaman Barat (IMAPASBAR) Kota Lhokseumawe – Aceh Utara Dalam Meningkatkan Kedekatan Sosial Antar Anggota” fokus penelitian ini adalah karakter seorang komunikator sebagai ethos dalam meningkatkan kedekatan sosial dan hambatan komunikasi yang terjadi di IMAPASBAR. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan ethos komunikator dan hambatan komunikasi dalam organisasi IMAPASBAR. Ethos komunikator dikaji melalui tiga aspek utama yaitu *good sense*, *good moral character* dan *good will* berdasarkan teori retorika Aristoteles serta dianalisis menggunakan *Reasoned Action Theory* oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data dari senior, ketua umum dan pengurus IMAPASBAR melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketua Umum IMAPASBAR memiliki karakter komunikasi yang mencerminkan *ethos* komunikator. Ketua Umum IMAPASBAR menampilkan karakter komunikasi yang kuat dalam aspek *good sense*, yang ditunjukkan melalui sikap rasional dan pertimbangan matang dalam menyikapi persoalan organisasi. Pendekatan musyawarah yang dijalankan mencerminkan kemampuan berpikir jernih dan bijaksana, sehingga menciptakan rasa keadilan diantara anggota. Namun terdapat beberapa hambatan dalam proses komunikasi organisasi. Hambatan komunikasi dalam organisasi berupa kendala teknis, semantik dan perilaku. Hambatan tersebut meliputi terbatasnya pergerakan pengurus, media internal yang tidak aktif, perbedaan latar belakang, hingga minimnya partisipasi ketua umum yang berdampak pada kedekatan sosial antar anggota organisasi. Oleh karena itu diharapkan kepada ketua umum dan pengurus tidak hanya bersikap pasif, tetapi juga berinisiatif dalam menjalin komunikasi dan keterlibatan dalam organisasi.

Kata kunci: Ethos Komunikator, IMAPASBAR, *Good Sense*, Komunikasi Organisasi, Kedekatan Sosial.

ABSTRACT

This research is titled "Ethos Communicator Organization of the West Pasaman Student Association (IMAPASBAR) Lhokseumawe City -North Aceh in Increasing Social Closeness Between Members" the focus of this study is the character of a communicator as an ethos in increasing social closeness and communication barriers that occur in IMAPASBAR. The communicator's ethos is studied through three main aspects, namely good sense, good moral character and good will based on Aristotle's rhetorical theory and analyzed using the Reasoned Action Theory by Fishbein and Ajzen (1975). The method used is a descriptive qualitative with data from seniors, general chairmen and IMAPASBAR administrators through observation, interview, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result of the study indicate that the general chairperson of IMAPASBAR has a communication character that reflects the communicator's ethos. The general chairperson of IMAPASBAR displays a strong communication character in the aspect of good sense, which is shown through a rational attitude and mature consideration in responding to organizational problems. The deliberative approach implemented reflects the ability to think clearly and wisely, thus creating a sense of justice among members. However, there are several abstracles in the organizational communication process in the form of technical, semantic and behavioral abstracles. These abstracles include limited movement of administrators, inactive internal media, differences in background, and minimal participation by the general chairman which has an impact on social closeness between members of the organization. Therefore, it is hoped that the general chairman and management will not only be passive, but also take the initiative in establishing communication and involvement in the organization.

Keywords: *Communicator Ethos, IMAPASBAR, Good Sense, Organizational Communication, Social Closeness.*